

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

4.1.1 Sejarah

Pada tahun 1966 Al mukarrom KH. Malik Tadjuddin, Sayid Taufik Abdullah Gathmir dan Kms. H. Muhammad Ali Azhari dan kawan-kawan mengkavling tanah dengan ukuran $\pm 90 \times 30$ M yang terletak di Jalan A. Yani Kelurahan 9/10 ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kotamadya Palembang. Letak geografis SMA NU Palembang adalah sebagai berikut;

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan A. Yani
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk

Bangunan yang didirikan terdiri dari 6 lokal/ruangan dengan konstruksi kayu dan beratap genteng. Tetapi seluruh pembangunan terhenti karena KH. Malik Tadjuddin jatuh sakit (1967 – 1970). Kemudian pada awal tahun 1970 Bapak Mahmud Yunus, BA melanjutkan pembangunan gedung sekolah konstruksi bangunan kayu dinding papan lantai tanah atap genteng, walaupun gentengnya tidak beraturan (gentengnya hasil sumbangan). Akhir tahun 1971 bangunan siap dipergunakan.

Tanggal 2 Januari 1972 mulai dibuka MMP (Tsanawiyah) dengan jumlah siswa sebanyak 8 orang, dengan akte notaris LP Ma'arif NU No. 83 tanggal 13 Juni 1961 dengan kepala MMP Bapak Mahmud Yunus, BA dan kepala SMA Ibu Habsah Amin dengan jumlah siswa 6 orang. Pada tahun 1973 juga berdiri SD Nu Palembang

yang kepala sekolahnya masih dirangkap oleh Bapak Mahmud Yunus, BA kala itu.

Pada akhir tahun 1973 diputuskan bahwa awal tahun 1974 MMP dilebur atau siswa digabung menjadi siswa SMA NU Palembang dengan jumlah siswa 16 orang dan pada tahun itu juga ada upaya penyerobotan lahan (tanah kaplingan yang diperuntukkan untuk sekolah tersebut belum ada surat/aktenya karena belum ada angsuran serupiah pun ke kotamadya Palembang).Dikarenakan kesibukan Ibu Habsah Amin mengundurkan diri dan diteruskan oleh Bapak Mahmud Yunus, BA. Pada perkembangannya SMA NU Palembang akhirnya mendapat izin operasional dengan nomor. G.4282/DUP/04/1974 tanggal 31 agustus 1974.Untuk mengatasi usaha penyerobotan tanah seluas \pm 2700 meter dengan harga Rp. 270.000,- akhirnya Bapak Mahmud Yunus, BA dan Bapak Ali Juned (staf pengajar IAIN) berusaha ke Belitang – OKU meminta sumbangan untuk angsuran tanah tersebut.

Selama 2 minggu di Belitang melibatkan pengurus dan warga NU di Belitang termasuk Pasirah Kepala Marga Belitang, Bapak H. Hamzah berhasil mengumpulkan dana \pm Rp. 96.000,- dan dipotong untuk bensin mobil Bapak Ali Juned dan lain-lain sebesar Rp. 6.000,- maka sisa dana Rp. 90.000,- disetor ke pemerintah kota Palembang sebagai angsuran dan atas kebijakan walikota Palembang Bapak H. A. Rivai Tjekyan (1973) diterbitkanlah akte jual beli dengan nomor : 0171/DTR/1973.

Pada akhir tahun 1974 kelas III SMA NU Palembang sebanyak 18 orang mengikuti ujian akhir dan lulus 14 orang (\pm 77%) walaupun ujiannya dilaksanakan di

SMANegeri 7 Palembang. Dikarenakan keberhasilan tersebut Kanwil Depdikbud melakukan supervisi/akreditasi yang dilaksanakan oleh Kabin Dikmenum dan akhirnya pada tahun 1975 siswa kelas III SMA NU Palembang melaksanakan ujian sendiri dan sejak saat itulah SMA NU Palembang berstatus "Diakui" sampai dengan tahun 2005. Terhitung 12 Oktober 2005 status SMA NU Palembang berubah menjadi "Terakreditasi" dengan nomor keputusan no. 5 tahun 2005 dan berdasarkan keputusan LP Ma'arif Kota Palembang nomor: PC/SK/KEPSEK/I/2007 tanggal 2 Januari 2007.

4.1.2 Visi dan Misi

1. VISI

Beriman, berilmu, berakhlak dan berprestasi.

2. MISI

- a. Menanamkan keimanan melalui pengamalan ajaran islam menurut haluan ahlul sunah wal jama'ah.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang iptek
- d. Mengembangkan bakat dan minat potensi dibidang olahraga, seni dan budaya.
- e. Membiasakan berakhlakul karimah dalam berinteraksi sesama.
- f. Membina prestasi di bidang akademik dan non akademik.

1. TUJUAN UMUM

- a. Mengamalkan ajaran islam berhaluan ahlul sunah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menguasai daasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Mengembangkan bakat dan minat di bidang bahasa, olahraga dan seni budaya.

4.1.3 Identitas SMA Nadhlatul Ulama Palembang

NPSN	: 10609669
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SMA
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	:-
Tanggal SK Pendirian	: 1900-01-01
SK Izin Operasional	: -
Tanggal SK Izin Operasional	:-

4.2 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian perlu dilakukan agar penelitian dapat berjalan atau terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah yang berkaitan dengan perijinan dan penyusunan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.

4.2.1 Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi mencakup segala urusan perijinan yang diajukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan penelitian. Perijinan tersebut meliputi tahap-tahap berikut ini:

- a. Peneliti membuat surat pengantar izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang yang ditujukan kepada pihak SMA Nadhlatul Ulama Palembang dengan nomor B.1167/Un.09/IX/PP.09/10/2018 agar bisa melakukan penelitian di SMA Nadhlatul Ulama Palembang.
- b. Ketika peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari pihak sekolah, maka peneliti dapat segera melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah diberikan oleh pihak sekolah yaitu SMA Nadhlatul Ulama Palembang sesuai dengan surat balasan izin penelitian dengan nomor 420/633/SMA NU/X/2018.

4.2.2 Persiapan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, alat ukur yang perlu dipersiapkan yaitu skala yang terdiri dari skala dukungan sosial dan skala motivasi berprestasi. Skala tersebut digunakan dalam mengungkapkan tentang persepsi dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA Nadhlatul Ulama. Adapun masing-masing skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek variabel penelitian, yaitu aspek-aspek dukungan sosial dari House yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informative, dan aspek-aspek motivasi berprestasi dari Mc Clelland yang meliputi adanya tanggung jawab, mempertimbangkan resiko, kreatif dan inovatif, serta memperhatikan umpan balik. Skala dukungan sosial berjumlah 26 *item* yang terdiri dari 16 *item favourable* dan

10 *item unfavourable*. Sedangkan untuk skala motivasi berprestasi berjumlah 34 *item* yang terdiri dari 18 *item favourable* dan 16 *item unfavourable*. Adapun distribusi item pernyataan skala dukungan sosial dan skala motivasi berprestasi sebelum uji coba sebagai berikut:

Tabel 4.1
Blue Print Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Total
Dukunganemosional	Ungkapanperasaanempati	1, 21	2	9
	Perhatian	3, 22	4	
	Kepedulian	5, 23	6	
Dukunganpenghargaan	Ungkapanpenghargaan	7, 24	8	9
	Doronganuntukmaju	9, 25	10	
	Perbandinganpositif	11, 26	12	
Dukunganinstrumental	Bantuanlangsung yang berupamateri	13	14	2
Dukunganinformation	Nasihat yang diterima	15	16	6
	Petunjuk-petunjuk yang diterima	17	18	
	Saran yang diterima	19	20	
Jumlah		16	10	26

Tabel 4.2
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Total
Adanya tanggung jawab	Bertahan dalam kesulitan	1, 19	10, 28	4
	Menyelesaikan tugas sampai akhir	2, 20	11, 29	4
Mempertimbangkan resiko	Memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuan	3, 21	12, 30	4
Kreatif dan Inovatif	Menyukai hal-hal yang baru	4, 22	13, 31	4
	Meningkatkan Kemampuan	5, 23	14, 32	4
	Inisiatif	6, 24	15, 33	4
Memperhatikan umpan balik	Ingin meningkatkan hasil kerja	7, 25	16, 34	4
	Rasa ingin tahu terhadap kualitas hasil kerja	8, 26	17	3
	Memanfaatkan input atau umpan balik yang diberikan	9, 27	18	3
Jumlah		18	16	34

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu melakukan uji coba dengan tujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan memenuhi ketentuan validitas dan reliabilitas. Apabila item pernyataan dalam skala tersebut dinyatakan valid dan reliabel maka item pernyataan tersebut nantinya dapat digunakan untuk

penelitian, sedangkan item pernyataan yang dinyatakan gugur atau tidak valid maka item pernyataan tersebut akan dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian.

Uji coba alat ukur dilakukan peneliti di SMA Nadhlatul Uama Palembang pada hari Kamis, 11 Oktober 2018. Pada saat pelaksanaan *try out* peneliti memulai dengan membagikan skala terlebih dahulu dan meminta para siswa untuk memperhatikan skala yang telah dibagikan tersebut. Peneliti menjelaskan mengenai tata cara pengisian skala tersebut dimulai dari tata cara pengisian identitas responden hingga tata cara menjawab setiap item pernyataan tersebut. Setelah peneliti selesai melaksanakan uji coba alat ukur, peneliti selanjutnya melakukan penyekoran terhadap setiap jawaban dari para responden yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas, yang mana setiap item pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian.

4.3.1 Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dari skala dukungan sosial, peneliti dapat mengetahui item pernyataan mana yang dinyatakan valid dan item pernyataan mana yang dinyatakan gugur. Adapun ketentuannya yaitu apabila nilai validitas dari setiap item pernyataan $> 0,30$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, skala dukungan sosial dinyatakan reliabel apabila nilai dari hasil uji reliabilitasnya yaitu nilai *alpha cronbach* $> 0,60$. Maka dari itu dapat diketahui bahwa dari hasil uji reliabilitas skala dukungan sosial diperoleh nilai sebesar $0,867$ yang artinya nilai tersebut $> 0,60$, sehingga skala dukungan sosial tersebut

dinyatakan reliabel. Selanjutnya, untuk hasil uji validitas item pernyataan yang dinyatakan gugur berarti item tersebut memiliki nilai validitas $< 0,30$ yang berjumlah sebanyak 5 item dengan rentang nilai dari 0,001 hingga 0,29 dan sisanya sebanyak 21 item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai $> 0,30$. Adapun item pernyataan yang dinyatakan gugur terdiri dari item nomor 7, 11, 12, 17 dan 19.

Tabel 4.3
Blue Print Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Total
Dukungan emosional	Ungkapan perasaan empati	1, 21	2	7
	Perhatian	3, 22	4	
	Kepedulian	5, 23	6*	
Dukungan penghargaan	Ungkapan penghargaan	7, 24	8	8
	Dorongan untuk maju	9, 25	10	
	Perbandingan positif	11*, 26	12*	
Dukungan instrumental	Bantuan langsung yang berupa materi	13	14	1
Dukungan informasi	Nasihat yang diterima	15	16	5
	Petunjuk-petunjuk yang diterima	17*	18	
	Saran yang diterima	19*	20	
Jumlah		15	6	21

Keterangan: Item bertanda (*) merupakan item yang gugur

4.3.2 Hasil Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari skala motivasi berprestasi menunjukkan bahwa skala motivasi berprestasi dinyatakan reliabel dengan nilai 0,913 yang artinya nilai tersebut $> 0,60$. Selanjutnya, untuk hasil uji validitas item pernyataan yang dinyatakan gugur berarti item tersebut memiliki nilai validitas $< 0,30$ yang berjumlah sebanyak 6 item dengan rentang nilai dari 0,001 hingga 0,29 dan sisanya sebanyak 28 item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai $> 0,30$. Adapun item pernyataan yang dinyatakan gugur terdiri dari item nomor 7, 11, 21, 32, 33 dan 34.

Tabel 4.4
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi
Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Total
Adanya tanggung jawab	Bertahan dalam kesulitan	1, 19	10, 28	4
	Menyelesaikan tugas sampai akhir	2, 20	11*, 29	3
Mempertimbangkan resiko	Memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuan	3, 21*	12, 30	3
Kreatif dan Inovatif	Menyukai hal-hal yang baru	4, 22	13, 31	4
	Meningkatkan Kemampuan	5, 23	14, 32*	3
	Inisiatif	6, 24	15, 33*	3
Memperhatikan umpan balik	Ingin meningkatkan hasil kerja	7*, 25	16, 34*	2
	Rasa ingin tahu terhadap kualitas hasil kerja	8, 26	17	3

	Memanfaatkan input atau umpan balik yang diberikan	9, 27	18	3
Jumlah		16	12	28

Keterangan: Item bertanda (*) merupakan item yang gugur

4.4 Pelaksanaan Penelitian

Pada saat pelaksanaan penelitian peneliti melakukan penelitian di SMA Nadhlatul Ulama Palembang pada hari Selasa, 23 Oktober 2018. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan membagikan skala pada siswa sebanyak 160 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan penjelasan dan petunjuk mengenai tata cara pengisian skala. Penelitian ini dibantu oleh para guru sehingga dapat mempercepat pelaksanaan penelitian.

4.5 Hasil Penelitian

4.5.1 Kategorisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian dapat diuraikan mengenai kategorisasi masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor yang Diperoleh			
	Xmin	Xmax	Mean	SD (Standar Deviasi)
Dukungan Sosial	59,00	84,00	70,8533	5,73273
Motivasi Berprestasi	76,00	110,00	93,9133	6,92814

Tabel di atas merupakan pedoman bagi peneliti untuk membuat kategorisasi dari variabel penelitian. Berikut ini kategorisasi variabel penelitian yang telah peneliti buat.

Tabel 4.6
Kategorisasi Skala Dukungan Sosial
Siswa SMA Nadhlatul Ulama Palembang

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$X \leq 65$	Rendah	25	16,67%
$65 < X \leq 77$	Sedang	117	71,33%
$X > 77$	Tinggi	18	12%

Berdasarkan perhitungan kategorisasi skor variabel dukungan sosial dapat disimpulkan bahwa terdapat 25 siswa atau 16,67% pada kategori rendah, 117 siswa atau 71,33% pada kategori sedang, dan 18 siswa atau 12% pada kategori tinggi pada siswa SMA NU Palembang.

Tabel 4.7
Kategorisasi Skala Motivasi Berprestasi
Siswa SMA Nadhlatul Ulama Palembang

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$X \leq 87$	Rendah	27	18%
$87 < X \leq 101$	Sedang	113	68,67%
$X > 101$	Tinggi	20	13,33%

Berdasarkan perhitungan kategorisasi skor variabel dukungan sosial dapat disimpulkan bahwa terdapat 27 siswa atau 18% pada kategori rendah, 113 siswa atau 68,67% pada kategori sedang, dan 20 siswa atau 13,33% pada kategori tinggi pada siswa SMA NU Palembang.

4.5.2 Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, yang mana dalam hal ini uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Tujuan dari uji prasyarat adalah agar nantinya kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui normalitas sebaran data dengan ketentuan sebaran data dinyatakan normal apabila taraf signifikan lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), sebaliknya apabila taraf signifikan kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka data tersebut tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Dukungan Sosial	0,571	Normal
Motivasi Berprestasi	0,515	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebaran data dalam penelitian dinyatakan normal, karena nilai taraf signifikan dari hasil uji normalitas lebih dari 0,05 ($p > 0,05$).

b. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier, yang artinya apakah variabel bebas bisa digunakan untuk menjelaskan atau memiliki keterkaitan dengan variabel

terikat. Adapun ketentuannya yaitu variabel dinyatakan linier apabila memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), sedangkan apabila nilai signifikan linieritas lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka variabel tersebut dinyatakan tidak linier. Berikut ini hasil uji linieritas penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas

Variabel	F	Sig. ($p < 0,05$)	Keterangan
Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi	2,360	0,000	Linier

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai linieritas sebesar 2,360 dengan signifikan 0,000 yang artinya nilai taraf signifikan kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka dapat dinyatakan linier, artinya variabel bebas dan variabel terikat memiliki sifat yang linier atau memiliki keterkaitan yang linier.

4.5.4 Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan berbagai pengujian mengenai data penelitian maka uji hipotesis menjadi puncak utamanya. Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang diajukan yang apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi SMA Nadhlatul Ulama Palembang. Hipotesis tersebut diuji menggunakan teknik regresi linier sederhana. Berikut ini hasil uji linieritas penelitian

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi

Variabel	r	R Squared	Sig. (p<0,05)
Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi	0,476	0,226	0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA Nadhlatul Ulama Palembang dengan nilai (r) sebesar 0,476 dan signifikan $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini pun didukung dengan hasil R square sebesar 0,226 yang menyatakan bahwa variabel dukungan sosial memiliki kontribusi sebesar 22,6% terhadap variabel motivasi berprestasi pada siswa SMA Nadhlatul Ulama Palembang, sedangkan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Selanjutnya, dari hasil uji regresi linier sederhana diketahui pula persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi

Variabel	Constant	B	Sig. (p)
Dukungan Sosial >=<Motivasi Berprestasi	53,181	0,575	0,000

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018.

Berdasarkan tabel diatas maka rumus persamaan regresi liniernya yaitu $Y=53,181+0,575X$, yang memiliki makna yaitu:

a. Nilai Konstanta

Nilai konstanta dari uji regresi yaitu sebesar 53,181 yang diartikan jika variabel bebas (dukungan sosial) berada dalam model yang sama = 0 (nol), maka secara rata-rata variabel tersebut memberikan nilai pada motivasi berprestasi sebesar 53,181.

b. Nilai Koefisien X

Nilai koefisien X yang diperoleh dari hasil uji regresi linier sederhana sebesar 0,575, yang artinya apabila dukungan sosial mengalami peningkatan nilai sebesar 1 maka nilai tersebut akan meningkatkan motivasi berprestasi sebesar 0,575.

4.6 Pembahasan

Hasil pengolahan dan pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai uji normalitas untuk variabel dukungan sosial sebesar 0,571 dan variabel motivasi berprestasi sebesar 0,515, maka sebaran data dalam penelitian ini dinyatakan normal, karena nilai taraf signifikan dari hasil uji normalitas lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Selanjutnya hasil uji linieritas diperoleh nilai sebesar 2,360 dengan signifikan kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Kemudian berdasarkan hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai (r) sebesar 0,476, R Squared sebesar 0,266 dan signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA Nadhlatul Ulama Palembang sebesar 0,476 dengan nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Selain itu

pula, hal ini didukung dengan kontribusi dari variabel dukungn sosial sebesar 0,226 atau 22,6% terhadap variabel motivasi berprestasi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Florentina Prastika Kurniasari tentang *Hubungan antara Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X SMA Yos Subarso Cilacap*, dengan hasil penelitian berkorelasi singifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi. Selanjutnya, penelitian dari Silvi Qotrunnada tentang *Hubungan antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas VII SMA Plus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi*, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi, serta penelitian dari Neta Sepfitri *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta* dengan hasil penelitian terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi.

Selain berdasarkan penelitian sebelumnya, hasil penelitian pun sejalan dengan teori yang digunakan, yang mana salah satu faktor dari motivasi berprestasi adalah harapan orangtua terhadap anaknya. Maka, dengan adanya harapan tersebut seorang anak akan lebih kuat untuk menggapai prestasinya. Harapan orangtua terhadap anaknya merupakan bentuk dari dukungan sosial, sebagaimanamenurut Donnelly (1994) dukungan sosial didefinisikan sebagai kesenangan, bantuan, atau keterangan yang diterima seseorang melalui hubungan formal dan informal dengan yang lain atau kelompok. Kesenangan dan bantuan yang dimaksud yaitu seperti pemberian bantuan dari orangtua, keluarga, teman dekat,

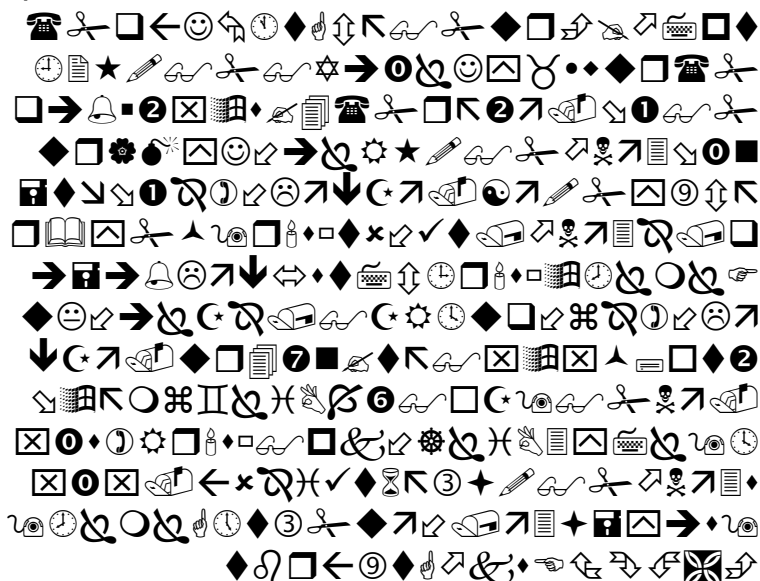
atau pun dari lingkungan sekitar tidak terbatas secara materi namun bantuan atau pertolongan berupa rasa empati, nasihat, pemberian informasi atau bimbingan terhadap seseorang yang mengalami stress pun termasuk dalam bentuk dukungan sosial.

Dukungan sosial terdiri dari empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi Smeet & Sarafino, (1990). Keempat aspek tersebutlah yang membuktikan bahwa dukungan sosial itu memiliki hubungan dengan motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi sendiri diartikan oleh Gill sebagai orientasi individu untuk berusaha mencapai kesuksesan, bertahan saat gagal, dan mendapatkan penghargaan saat mencapai prestasi. Selain itu, didukung pula oleh Prawira, (2014) yang mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.

Dukungan sosial diperoleh seseorang dari berbagai faktor, salah satunya yaitu keintiman. Keintiman merupakan suatu bentuk kedekatan yang besar pengaruhnya dalam kehidupan seseorang. Keintiman muncul karena adanya interaksi yang sangat intens, seperti interaksi seorang anak dengan orangtuanya, seorang anak dengan sahabatnya, ataupun yang lainnya. Semakin sering seseorang melakukan interaksi sosial dengan orang lain, maka semakin kuat keintimannya, dan semakin kuat keintiman maka semakin besar pula dukungan sosial yang diperolehnya.

Dalam Islam diajarkan untuk peduli dengan sesama, menyenangkan hati orang lain saling membantu dan saling mencintai sesama, sebagai sesuatu yang dianggap penting, norma-norma ilahiyah yang memerintahkan perilaku menolong dapat mendorong orang lain, untuk menolong dan membantu orang lainnya Rahman, (2014).

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa Islam menyerukan untuk saling untuk saling mengasihi dan saling mencintai sesama terdapat dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 103.



Artinya: Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu

darinya. Demikianlah Allah SWT. Menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. Ayat ini adalah berpegang teguhlah yakni upayakan, sekuat tenaga untuk mengingatkan diri satu dengan yang lain dengan tuntutan Allah sambil menegakkan disiplin kamu semua tanpa kecuali, sehingga kalau ada yang lupa ingatkan dia bangkit agar semua dapat bergantung kepada tali agama Allah. Kalau kamu lengah atau ada salah seseorang yang menyimpang, maka keseimbangan akan kacau dan disiplin akan rusak, karena itu bersatu padulah dan janganlah kamu bercerai berai dan ingatlah nikmat Allah kepadamu. Bandingkanlah keadaan kamu sejak datangnya Islam dengan ketika kamu dahulu pada masa jahiliah bermusuhan-musuhan, yang ditandai peperangan yang berlanjut sekian lama generasi demi generasi maka Allah mempersatukan hati kamu pada satu jalan dan arah yang sama, lalu menjadilah kamu, karena nikmat Allah, yaitu dengan agama islam, orang-orang yang bersaudara; sehingga kini tidak ada lagi bekas luka dihati kamu masing-masing Shihab, (2002).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Islam pun sangat menganjurkan ummatnya untuk saling peduli dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia, sehingga terbentuklah dukungan sosial antar sesama. Dengan adanya dukungan sosial maka seseorang pun akan memiliki motivasi berprestasi.

Kelemahan Penelitian setiap penelitian pasti memiliki kelemahan. Adapun kelemahan dari penelitian ini yaitu pada saat pengisian skala situasi dan kondisi siswa kurang efektif, karena peneliti diberikan izin untuk membagikan skala pada saat jam pelajaran sehingga peneliti tidak dapat

leluasa memberikan penjelasan terhadap siswa dan responden pun menjadi terburu-buru dalam pengisian skalanya.